

**LANGGAM *SAMBORITTA* SEBAGAI SALAH SATU MEDIA APRESIASI MUSIK
AKADEMIK DI PROGRAM STUDI PENDIDIK SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Khaeruddin, S.Sn., M.Pd
Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar**

ABSTRAK

Musik Langgam *Samboritta* mulai dikenal masyarakat luas ketika mulai muncul pada siaran TVRI Sulawesi Selatan dalam acara Daeng Mampo dan beberapa acara di UNM. Sejak terbentuknya pada tahun 2009, Musik Langgam *Samboritta* mengalami perkembangan luar biasa dalam segi instrumentasi dan orkestrasi, sampai sekarang.

Fakultas Seni dan Desain sebagai salah satu fakultas dalam lingkungan UNM adalah fakultas pemekaran dari Fakultas Bahasa dan Seni sejak tahun 2008. Fakultas ini dibentuk untuk membina bidang-bidang Ilmu Seni seperti Seni Rupa, Sendratasik (Seni Drama, Tari dan Musik), Seni Tari dan Desain Komunikasi Visual (DKV), baik yang bersifat kependidikan maupun non kependidikan sesuai dengan visi dan misinya.

Anggota langgam *Samboritta* terdiri dari pimpinan fakultas, dosen, pegawai dan beberapa mahasiswa juga sering dilibatkan. Merujuk dari latar belakang, bahwa yang melandasi terbentuknya kelompok musik Langgam *Samboritta* di Fakultas Seni dan Desain UNM yaitu ketika beberapa dosen seni musik setiap kali berkumpul bersama pimpinan Fakultas bernyanyi diiringi musik electone yang berlangsung setiap hari Jum'at sehabis shalat Jum'at. Proses itu berlangsung beberapa bulan, kemudia timbul ide dari teman-teman untuk menggabungkan musik electon dengan alat musik keroncong yang memang sudah ada di prodi sendratasik sebagai program mata kuliah pilihan. Dari ide tersebut kemudian disepakati untuk dijadikan sebagai kelompok yang diberi nama oleh pimpinan fakultas FSD Dr. Karta Jayadi, M.Sn dengan nama Kelompok Musik Langgam *Samboritta*, artinya kelompok musik Langgam keluarga Sivitas Akademika FSD-UNM. Dari proses yang terus berlangsung, kemudian dilihat oleh beberapa pimpinan Universitas ketika tampil disetiap acara-acara hiburan baik di tingkat Fakultas ataupun Universitas.

Kata kunci: Musik Langgam *Samboritta*, Media Apresiasi Musik.

ABSTRACT

Idioms *Samboritta* music began to be known when the public began to appear on television TVRI siara South Sulawesi in the event Mampo Daeng and several events at the University of UNM. Since its formation in 2009, Music Idioms *Samboritta* experienced tremendous growth in terms of instrumentation and orchestration, until now.

Faculty of Arts and Design as one of the UNM faculty in the environment is the faculty of the division of the Faculty of Languages and Arts since 2008. Faculty was formed to develop areas such as Science Art Arts, Sedratasik (Dramatic Arts, Dance and Music), Dance and Visual Communication Design (DKV), both educational and non-educational personnel in accordance with the vision and mission.

Samboritta member of the leadership styles of faculty, faculty, staff and some students are also often involved. Referring from the background, that which underlies the formation of musical groups Idioms *Samboritta* in the Faculty of Arts and Design UNM

professor of art that is when some of the music each time hanging out with the leadership of the Faculty of singing with music that takes place every day electone Friday after Friday prayers. The process lasted several months, later arose the idea of friends to combine music with instruments keroncong electon that already exist in the Prodi sendratasik as a program elective courses. Of the idea was then agreed to serve as the group that is named by the faculty leadership of Dr FSD. Karta Jayadi, M.Sn with the name of Idioms Samboritta Music Group, meaning that a family musical group Idioms FSD-UNM academic community. Of an ongoing process, and then viewed by some leaders of the University when she appeared in every entertainment events both at the Faculty or University.

Keywords:

PENDAHULUAN

Keberadaan musik Langgam sejak puluhan tahun, mengalami perkembangan dan penyebaran di berbagai wilayah di Indonesia mulai di daerah Betawi, Jawa, Sulawesi (Makassar) hingga ke Ambon. Perkembangan musik Langgam sangat dipengaruhi oleh wilayah penyebarannya, sehingga setiap daerah memiliki identitas baik dari media alat yang digunakan, teknik permainan, alat musiknya hingga nama kelompok musik tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini dapat menentukan lokasi di kampus Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Lokasi penelitian yaitu di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Oleh karena banyaknya kelompok musik langgam di Makassar, maka penulis membatasi lokasi penelitian ini khusus pada kelompok musik langgam *Samboritta* di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Kelompok musik Langgam Samboritta terbentuk dari komunitas para sivitas akademika Fakultas Seni dan Desai Universitas Negeri Makassar sejak 2009 (dua tahu lalu) dan pemberian nama *Samboritta* yang berarti keluarga besar disesuaikan dengan semangat kebersamaan dari keluarga sivitas akademika FSD-UNM. Anggota langgam Samboritta terdiri dari pimpinan fakultas, dosen, pegawai dan beberapa mahasiswa juga sering dilibatkan. Bahwa yang

melandasi terbentuknya kelompok musik Langgam Samboritta di Fakultas Seni dan Desain UNM yaitu ketika beberapa dosen seni musik setiap kali berkumpul bersama pimpinan Fakultas bernyanyi diiringi musik electone yang berlangsung setiap hari jum'at sehabis shalat jum'at.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1). Bagaimana latar belakang terbentuknya kelompok langgam Samboritta di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (2). Bagaimana pola latihan kelompok langgam Samboritta dalam mempersiapkan penampilannya sehingga dapat dipandang layak sebagai salah satu bentuk musik yang perlu mendapatkan apresiasi khususnya bagi mahasiswa di Prodi Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Ditinjau dari kategori data yang digunakan, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada kelompok musik langgam Samboritta di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan unsure-unsur seperti: Tokoh utama pada kelompok musik langgam Samboritta di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, anggota dan juga simpatisan. Selain diwawancarai mengenai latar belakang, unsur-unsur musik, juga pola

latihan yang dilakukan untuk mempersiapkan di setiap penampilannya.

PEMBAHASAN

Fakultas Seni dan Desain sebagai salah satu fakultas dalam lingkungan UNM adalah fakultas pemekaran dari Fakultas Bahasa dan Seni sejak tahun 2008. Fakultas ini dibentuk untuk membina bidang-bidang Ilmu Seni seperti Seni Rupa, Sederatasik (Seni Drama, Tari dan Musik), Seni Tari dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Fakultas Seni dan Desain membina empat program studi yakni: Program Studi Pendidikan Seni Rupa, DKV, Pendidikan Sederatasik dan Seni Tari. Program Studi Pendidikan Sederatasik S1 terselenggara sejak tahun 1995 di bawah naungan Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP Ujung Pandang (Universitas Negeri Makassar). Selanjutnya disahkan pada tahun 1996 dengan SK Dirjen Dikti Nomor: 248/0/KTI/KEP/96 tanggal 11 Juli 1996. Atas dasar surat keputusan tersebut, program studi Pendidikan Sederatasik mulai melakukan pembenahan diri dari tahun ke tahun. Saat ini Program Studi Pendidikan Sederatasik di bawah naungan Fakultas Seni dan Desain.

1. Musik Langgam Samboritta

Menurut pengertian masyarakat (baik umum maupun sebagai kajian seni di kalangan akademisi), ditemukan berbagai arti mengenai kata musik Langgam Langgam Kelompok musik langgam sebagai cikal bakal Musik Langgam *Samboritta* di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Arti Langgam *Samboritta* tersebut diantaranya adalah; Untuk menyebut gelang yang dipakai sebagai pelengkap pada busana khas rakyat Madura (Jawa Timur).

Secara onomatopis dari bunyi instrumen ukulele yaitu “crong...crong....crong”, yang konon berkembang menjadi kata/istilah asal

muasal (musik) “Langgam *Samboritta* atau musik langgam *Samboritta*”.

Untuk menunjuk atau menyebut suatu ansambel musik yang memainkan repertoar tertentu menurut aturan/pakem-nya. Adapun alat musiknya terdiri dari: piul (violin), seruling (flute), gitar, cuk (ukulele), cak (banyo), cello, dan bas (contra bass). Batasan ini hanya berlaku bagi ansambel Langgam kelompok musik langgam yang biasa kita lihat secara umum pada masa kini, tidak membatasi ansambel Langgam kelompok musik langgam yang lain (pada ansambel “Langgam *Samboritta* di FSD-UNM tetap menggunakan alat seperti flute, biola, gitar, cak, cuk, Cello, Contra Baz dan bahkan sering kali dikombinasikan dengan musik keyboard.

Perkembangan pola-pola tabuhan (permainan) yang mengadopsi budaya musik berbagai jenis baik musik setempat ataupun dari daerah lain, terbukti pada jenis irama musik seperti: ketuk tilu/jaipongan Sunda, gambang kromong Betawi, gambang Semarang, Tanjidor, gamelan Jawa, musik-musik Indonesia Timur (Maluku, Flores, Nusa Tenggara, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua), serta budaya musik lainnya (musik Sumatra, Melayu Deli, Minang, dan Batak).

Musik Langgam *Samboritta* mulai dikenal masyarakat luas Ketika mulai muncul pada siara Televisi TVRI Sulawesi Selatan dalam acara Daeng Mampo dan beberapa acara di Universitas UNM. Sejak terbentuknya pada tahun 2009, Musik Langgam *Samboritta* mengalami perkembangan luar biasa dalam segi instrumentasi dan orkestrasi, sampai sekarang.

Terbentuknya Musik Langgam *Samboritta*, perjalanannya amat panjang, bahkan saat ini mencapai masa eksisnya. Mungkin kiasan yang tepat untuk keberadaan musik Langgam *Samboritta* di FSD-UNM pada masa kini adalah.”Hidup segan, mati tak mau”. Kiasan ini serasi dengan keadaan para kreator, musisi, penggemar, atau badan pengayom Langgam *Samboritta* yang setengah hati bersinergi

dengan musik ini. Kebanyakan lagu-lagu dalam musik Langgam Samboritta mengajak masyarakat untuk menikmati kegembiraan (hiburan bagi pribadi ataupun kelompok kecil seperti awal mula tumbuhnya musik ini). Musik ini seiring dengan perkembangan zaman telah menjadi seni pertunjukan sebagai sarana presentasi estetis. Fenomena perkembangan selanjutnya menjadikan musik ini sebagai sarana religi (seperti untuk misa ataupun lagu pujian yang diiringi musik Langgam). Jenis seni musik ini dapat digolongkan sebagai seni rakyat yang merupakan seni little tradition, seperti seni lain yang mengandung unsur kerakyatan (tanpa aturan ketat, bebas berkekspresi dan gotong royong).

Jatidiri Langgam Samboritta dilihat dari keunikannya, musik Langgam Samboritta bisa dikatakan unik dan eksotis. Musik ini tidak dijumpai dimanapun sebagai musik yang genuine (asli) kecuali di Indonesia. Keberadaan kroncong di Malaysia ataupun Negara lain (yang mungkin ada) hanya merupakan pengaruh dari insan-insan music Langgam di Indonesia yang menetap atau dipanggil untuk mengajar musik Langgam di sana. Akan tetapi dilihat dari sudut pandang 'Barat', sungguh seakan kita ketinggalan ratusan tahun dalam sejarah musik. Langgam Samboritta akan semakin ketinggalan ketika pengembangan selalu melihat ke arah budaya Barat (terutama musikologisnya). Tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian dasar musik ini berpijak pada budaya musik Barat, tetapi harus ada sudut pandang pengembangan yang lain. Biasanya orang Timur yang ingin 'maju' harus menengok 'Barat'. Karena seperti diketahui jamak bahwa di dunia Barat lebih disediakan kehidupan yang berpola modern, sedang di Timur relative tertinggal.

2. Pola Latihan

Proses pembentukan musik membutuhkan waktu dan upaya maksimal untuk mencapai keinginan sesuai harapan

yang telah dibangun bersama. Kelompok Musik Langgam Samboritta adalah sebuah komunitas musik yang terbentuk atas dasar kesadaran bersama didalam membangun kerja sama dengan segenap anggotanya. Kesadaran ini mula-mula terbentuk ketika disadari bahwa disekitar kita ternyata ada potensi untuk membentuk sebuah kelompok musik langgam. Mula-mula beberapa teman mengajak untuk bermain musik bersama dengan media alat musik langgam yang selalu berjalan di selah-selah waktu mengajar di kelas. Sekitar tahun 2008, hal tersebut direspon oleh pimpinan Fakultas yang memiliki bakat menyanyi. Latihan menyanyi kemudian berlangsung dengan iringan musik electone (kibord).

Pola latihan kemudian terbentuk setiap hari jumat setelah shalat jumat. Sebagai pengiring, dipanggil beberapa mahasiswa seni musik yang dianggap mahir memainkan electone untuk mengiringi lagu-lagu pimpinan fakultas Seni dan Desain (FSD). Beberapa pegawai juga ikut menyumbangkan lagunya setiap kali latihan. Latihan ini berlanjut hingga dapat mengisi acara-acara hiburan setiap kali ada kegiatan di Fakultas, seperti hiburan pada rangkaian acara Ramah Tamah mahasiswa yang akan diwisuda dan acara lainnya.

Pada awalnya, pola latihan dilakukan tanpa menentukan lagu-lagu yang akan dinyanyikan, siapa saja yang ingin berpartisipasi menyumbangkan suaranya, jenis lagu tidak dibatasi, tergantung pilihan yang akan menyanyi dan dikuasai oleh pengiring electone. Dr. Karta Jayadi, Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makasar selaku kordinator dan motor penggerak kelompok musik langgam Samboritta di FSD-UNM menyebut, upaya memperkenalkan kelompok musik langgam di lingkungan kampus memang masih terus dan akan digiatkan di lingkungan kampus. "Yang penting, kelompok musik langgam ini sudah mulai menggema di kampus, tinggal kita harus makin menggiatkan untuk sosialisasi ke semua pihak. Termasuk diantaranya, kedepan berupaya mengenalkan

aktivitas kelompok musik langgam *Samboritta* ini keluar kampus". Semangat Karta Jayadi memang tidak setengah setengah. Terbukti, setiap kali kelompok ini tampil pada acara, ia pun berani tampil ikut nyanyi dalam Irama Kelompok musik langgam.

Anggota kelompok music Langgam Samboritta terdiri dari: Dr. Andi Agussalim AJ. Drs. Solihing, M.Hum, Andi Ichsan, S.Sn., M.Pd, Hamrin Samat, S.Pd, Khaeruddin, S.Sn., M.Pd selaku Kordinator Kelompok Musik Langgam Samboritta dan beberapa teman lainnya termasuk mahasiswa. Ide sederhana ini, kemudian bersepakat membuat komitmen untuk menghidupkan kesenian terutama music langgam di kampus. Hasilnya, beberapa acara dapat diisi dengan hiburan music langgam Samboritta diantara, untuk memeriahkan pelaksanaan rangkaian kegiatan Diesnatalis UNM 2011

Dr. Andi Agussalim AJ yang juga sebagai anggota musik langgam Samboritta, seringkali menyumbangkan suara emasnya dengan menyanyikan lagu-lagu keroncong dan lagu lainnya. Hal seperti yang membangun semangat, menyeret kelompok musik langgam ke kampus sebagai upaya real kami untuk paling tidak, tahap ini untuk mengenalkannya ke habitat kampus FSD-UNM, sesuai dengan labelnya adalah sebuah acara yang (lebih dari) sekadar menghibur diri dengan lagu lagu kelompok musik langgam. Kelompok musik langgam yang begitu dinamis dan mengikuti perkembangan jaman, sebenarnya tidak tenggelam ditelan perubahan jaman. Tengoklah, betapa Kelompok musik langgam yang telah membumi di nusantara ini, mampu berdaptasi dengan musik jenis apapun.

KESIMPULAN

Fakultas Seni dan Desain sebagai salah satu fakultas dalam lingkungan UNM adalah fakultas pemekaran dari Fakultas Bahasa dan Seni sejak tahun 2008.

Fakultas ini dibentuk untuk membina bidang-bidang Ilmu Seni seperti Seni Rupa, Sedratasik (Seni Drama, Tari dan Musik), Seni Tari dan Desain Komunikasi Visual (DKV), baik yang bersifat kependidikan maupun non kependidikan sesuai dengan visi dan misinya.

Anggota langgam Samboritta terdiri dari pimpinan fakultas, dosen, pegawai dan beberapa mahasiswa juga sering dilibatkan. Merujuk dari latar belakang, bahwa yang melandasi terbentuknya kelompok musik Langgam Samboritta di Fakultas Seni dan Desain UNM yaitu ketika beberapa dosen seni musik setiap kali berkumpul bersama pimpinan Fakultas bernyanyi diiringi musik electone yang berlangsung setiap hari jum'at sehabis shalat jum'at. Proses itu berlangsung beberapa bulan, kemudian timbul ide dari teman-teman untuk menggabungkan musik electon dengan alat musik keroncong yang memang sudah ada di prodi sendratasik sebagai program mata kuliah pilihan. Dari ide tersebut kemudian disepakati untuk dijadikan sebagai kelompok yang diberi nama oleh pimpinan fakultas FSD Dr. Karta Jayadi, M.Sn dengan nama Kelompok Musik Langgam Samboritta, artinya kelompok musik Langgam keluarga Sivitas Akademika FSD-UNM. Dari proses yang terus berlangsung, kemudian dilihat oleh beberapa pimpinan Universitas ketika tampil disetiap acara-acara hiburan baik di tingkat Fakultas ataupun Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Diagram Group. *Musikal Instruments of The World*, An Encyclopedia by Bantam Book. New York: Paddington Press, 1978.

Djelantik, A.A.M. *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: MSPI dan Arti, 2004.

Dorsey, Jimmy. *Saxophone Method*. New York: Robin Musik Corp., 1968.

Eisenhauer, William, & Charles F. Gouse. *Learn to Play The Saxophone Book 1 & 2*. New York: Alfred Musik, 1977.

Geusau, Alting van. *Menyanyi Dengan Baik*. Jakarta: PT Aksara, 1986.

Sunaryo Joyopuspito, *MUSIK LANGGAM KELOMPOK MUSIK LANGGAM : Suatu Analisis Berdasarkan Teori Musik*, Bina Musik Remaja - Jakarta 2006.